

SPECIAL REPORT

www.tender-indonesia.com

Publisher : PT. Tender Indonesia
Period : 22-02-2021 - 27-02-2021
Email : info@tender-indonesia.com
Contact : WA only (+62 813 1576 9018)

Report : Project Review

Proyek Rp 584 Milyar H City Sawangan dikembangkan Hutama Karya Realtindo

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Property** di Proyek Rp 584 Milyar H City Sawangan dikembangkan Hutama Karya Realtindo.

PT Hutama Karya (Persero) melalui anak perusahaannya PT HK Realtindo (HKR) kebut penyelesaian proyek landed house atau hunian tapak, H City Sawangan.

Dengan lokasinya yang strategis di Bojongsari, proyek tersebut berpotensi menjadi sunrise area karena terletak di antara wilayah Sawangan, Parung, Bogor dan Tol Depok Antasari (Desari) Seksi II Brigif-Sawangan yang jadi penghubung Kawasan Metropolitan di Jabodetabek.

Proyek H City Sawangan memiliki nilai investasi sebesar Rp 584 miliar. Proyek ini merupakan bagian HOP (Home Ownership Program) Hutama Karya guna membantu para karyawan ataupun masyarakat dalam memiliki hunian yang layak dan baik untuk dihuni maupun untuk diinvestasikan.

Rencana proyek ini akan rampung pada 2022. Adapun, H City Sawangan dibangun menempati lahan hijau-asri seluas 17 Ha.

Adapun proyek ini akan dilengkapi dengan beragam fasilitas, antara lain 3 danau buatan (aquatic pond), children playground, lapangan tenis, tempat ibadah, jogging track, area bisnis & komersial, hingga sistem keamanan 24 jam. Kawasan residensial ini menyediakan 717 unit bangunan yang siap dimiliki yang terdiri dari 686 unit rumah dan 31 ruko yang menempati area bisnis & komersial.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Pertamina Siap Invest US\$ 10,7 Miliar Tahun Ini
PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Oil and Gas** di Pertamina Siap Invest US\$ 10,7 Miliar Tahun Ini.

PT Pertamina menyiapkan belanja modal mencapai US\$ 10,7 miliar. Jumlah ini meningkat lebih dari dua kali lipat dari investasi tahun 2020 yang tercatat sebesar US\$ 5,2 miliar.

Pertamina menjelaskan investasi tahun ini bakal dominan dialokasikan untuk sektor hulu. Pertamina terus genjot hulu karena kita masih banyak impor. Investasi hulu mencapai 60% dari total investasi.

Upaya menekan impor tidak hanya akan dilakukan di sisi hulu, tapi juga lewat pembangunan infrastruktur kilang. Dia menjelaskan, sejak 2019 Pertamina telah berhasil menghentikan impor solar. Bahkan impor Pertamina berhasil dipangkas perlahan lewat kehadiran Kilang Cilacap.

Pertamina fokus pembangunan 1 Grass Root Refinery (GRR) dan 4 proyek Refinery Development Master Plan (RDMP).

Dari sisi Energi Baru Terbarukan (EBT) Pertamina merencanakan menggandeng BUMN lainnya. Adapun, sektor EBT yang bakal jadi fokus pengembangan yakni

Panas Bumi, Biomassa dan Biogas dan PLTS.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Kebut Targetkan 1.848 Paket Terkontrakan April
PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Infrastruktur** di Kebut Targetkan 1.848 Paket Terkontrak April.

Direktur Jenderal Sumber Daya Air PUPR menargetkan 1.848 paket terkontrak pada April 2021.

Bahwa hingga hari ini realisasi anggaran Ditjen SDA sudah terserap 12,39% dari nilai total anggaran 2021 Rp 58 triliun.

Dari 1.848 paket yang belum terkontrak tersebut, sebanyak 1.184 paket senilai Rp 12,3 triliun masih dalam proses lelang dan 664 paket senilai Rp 5,04 triliun belum proses lelang.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Freeport dan Tsinshang akan Teken Kontrak Rp 39,2 Triliun
PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Mining** di Freeport dan Tsingshan akan Teken Kontrak Rp 39,2 Triliun Bangun Smelter.

PT Freeport Indonesia tengah melakukan finalisasi perjanjian kerja sama dengan perusahaan Tsingshan Steel asal Tiongkok. Nilai investasi mencapai US\$ 2,8 miliar atau sekitar Rp 39,2 triliun

Rencananya kerja sama ini akan membangun smelter tembaga di Weda Bay, Halmahera Tengah, Maluku Utara. Selain itu, smelter juga sebagian akan menghasilkan asam sulfat yang bisa menjadi bagian material pembuatan baterai lithium.

Di lokasi tersebut juga sudah ada smelter nikel ore. Bila

ditambah dengan proyek kerja sama Freeport dan Tsingshan, maka Indonesia bisa produksi baterai lithium N811 pada tahun 2023.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Potensi Proyek Baterai Mobil Listrik Rp.24 T

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Electricity** di Potensi Proyek Baterai Mobil Listrik Rp 24 T

Tim Percepatan Proyek Electric Vehicle (EV) Battery Nasional menyatakan Kementerian BUMN memiliki ambisi untuk membangun ekosistem baterai mobil listrik pada 2025 mendatang. Tim telah menyiapkan peta jalan (roadmap) dalam mega proyek dengan potensi investasi sebesar US\$17,4 miliar atau Rp24 triliun ini

Indonesia ingin menjadi pemain utama global yang memiliki kemampuan produksi dari hulu hingga hilir. Dalam mempersiapkan ekosistem ini, BUMN tengah menyiapkan konsorsium dengan nama Indonesia Battery Holding (IBH) antara PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero), PT Antam (Persero) Tbk, dan PT Inalum (Persero) Tbk dengan saham masing-masing 25 persen.

Ada tujuh grup perusahaan dunia yang memenuhi kriteria untuk kerja sama dengan BUMN, yaitu CATL, LG CHEM, Samsung, Tesla, BYD Auto, Farasis Energy, dan Panasonic.

Menjadi pemain global baterai kendaraan listrik, Indonesia berpotensi meraup US\$26 miliar atau Rp364 triliun pada 2030 mendatang. Juga, dapat menyerap sebanyak 23.500 tenaga kerja Indonesia dari pengembangan hulu sampai hilir.

Dalam mempersiapkan ekosistem ini, BUMN tengah menyiapkan konsorsium dengan nama Indonesia Battery Holding (IBH) antara PT Pertamina (Persero), PT PLN

(Persero), PT Antam (Persero) Tbk, dan PT Inalum (Persero) Tbk dengan saham masing-masing 25 persen.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Kontrak Rp 1 Triliun Swamp Rig Apexindo

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Oil and Gas** di Kontrak Rp 1 Triliun Swamp Rig Apexindo.

PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) selaku operator di Wilayah Kerja (WK) Mahakam, meneken kesepakatan kontrak Drilling Submersible Swamp Barge Services (Swamp Rig) dengan PT Apexindo Pratama Duta Tbk senilai US\$ 68 juta atau sekitar Rp1 triliun.

PHM, menjelaskan Rig Yani akan didatangkan ke WK Mahakam untuk menggantikan Rig Rasis pada kuartal II 2021, dan akan mendukung operasi pengeboran di lapangan Tambora, Tunu, dan Handil. Agus berharap Apexindo berperan aktif mengusulkan program-program efisiensi. Durasi kontrak PHM dengan Apexindo 1,5 tahun (dengan opsi perpanjangan 1+1 tahun), dan komitmen Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) sebesar 60 %.

Untuk menahan laju penurunan produksi di Wilayah Kerja Mahakam, yang telah berada di fase natural decline, maka di sepanjang tahun 2021 PHM akan mengebor 73 sumur pengembangan dan 2 sumur eksplorasi serta mengerjakan 4.150 pekerjaan pemeliharaan sumur (well intervention/service).

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Informasi terlengkap **tender proyek**, daftar pemenang tender, dan **daftar proyek** yang akan datang, dapat dilihat dengan menjadi member.

Cakupannya adalah semua info **Tender Proyek SKK Migas**

dan Pertamina, Tambang, Power Plant dan PLN, Infrastruktur PUPR dan Property, serta proyek Telekomunikasi, Agro, Manufaktur, Bandara & Pelabuhan, Finansial, Geothermal, Petrochemical, dsb.

Segera mendaftar dan dapatkan manfaatnya di www.tender-indonesia.com

Print

[PRINT PROJECT REVIEW](#)

<http://www.tender-indonesia.com>